

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jepara terletak di wilayah geografis yang mendukung dalam sektor perikanan dan kelautan sehingga menjadikan daerah ini memiliki produk yang melimpah dari sektor laut dan tambak. Kabupaten Jepara telah tercatat memiliki daerah dengan lahan tambak produktif seluas 1.077,917 hektar terdiri dari budidaya ikan air tawar seluas 83 ribu hektar dan air payau seluas 1000 hektar dengan jumlah pembudidaya mencapai 1.285 orang yang tergabung dalam organisasi/kelompok tani sebesar 192 kelompok yang terbagi di setiap daerah di Kabupaten Jepara yang merupakan salah satu sektor unggulan yang terbukti mampu memberikan nilai pendapatan yang tinggi sehingga mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergelut dalam bidang perikanan. Disisi lain masyarakat Desa Kedung Malang sangat minim dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung adanya proses budidaya yang modern di Kecamatan Kedung yang menghasilkan jenis yang kurang berkualitas.

Sehingga dengan adanya ekowisata dan budidaya ikan air asin yang sekaligus sebagai tempat untuk mewadahi para pembudidaya di Kecamatan Kedung dan diharapkan mampu memberikan pola pikir yang lebih maju terhadap kaum muda-mudi untuk terjun langsung kedalam sektor perikanan di Kabupaten Jepara dengan bentuk pelatihan pendidikan, dalam proses mengembangkan potensi di Kecamatan Kedung yang harusnya menjadi nilai tambah dalam memajukan dan memakmurkan masyarakat setempat. Dalam menghasilkan suatu jenis bibit yang berkualitas dengan daya saing yang lebih unggul, maka tidak luput juga dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dalam aktifitas budidaya meliputi proses pembenihan dan pembesaran di Kecamatan Kedung. Hal ini tentu nantinya akan menjadi suatu wadah promosi yang digabungkan dengan pariwisata dan bertujuan untuk mendorong kualitas dan kekayaan sumber daya alam yang ada di Kecamatan Kedung lebih unggul dari potensi pada sektor perikanan yang mungkin bisa lebih di kembangkan. Diharapkan nantinya Kecamatan Kedung akan menjadi ahli dan sentral di bidang budidaya dan wisata dengan menciptakan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi serta

komunikasi akan tetapi tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dimana terdapat area hutan mangrove yang membentuk suatu sabuk pantai alami yang membentang di wilayah pesisir Desa Kedung Malang yang merupakan salah satu potensi yang bisa di kembangkan.

Langkah dalam pelestarian ekosistem ikan air asin yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan budidaya yang dilakukan di tempat-tempat yang mana sudah disediakan dan harus memperhatikan suhu thermal pada area budidaya secara konsisten serta peranan bangunan sangat bergantung langsung pada pencahayaan sinar matahari. Dari adanya aktivitas pelestarian di diharapkan dapat mengurangi eksploitasi secara besar-besaran pada spesies ikan air asin, dan kegiatan ini dapat dilakukan oleh semua golongan masyarakat yang dilakukan secara *outdoor* atau pun *indoor* sehingga di harapkan dapat mengurangi dari pengambilan dari alam.

Kegiatan budidaya yang dilakukan harus mampu memenuhi standarisasi dalam proses pembenihan dan pemijahan dalam bangunan ekowisata dan budidaya ikan air asin ini sehingga terciptalah benih yang berkualitas dan sekaligus menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk berwisata sekaligus memberikan sistem pemahaman edukasi kepada para wisatawan atau masyarakat untuk terjun langsung ke dalam proses pembenihan dan pemijahan berlangsung serta pemahaman mengenai ekosistem dari air asin tersebut. Obyek yang akan dikembangkan nantinya bersifat mewadahi para nelayan sekaligus kelompok tani ikan untuk memberikan fasilitas untuk mempromosikan serta membantu memaksimalkan kualitas sumber daya alam di Kabupaten Jepara. Kegiatan budidaya ini kelak menjadi sebuah pusat wisata yang menjunjung ilmu pengetahuan dan memanfaatkan teknologi dan komunikasi secara modern mengenai budidaya ikan air asin dengan menciptakan inovasi dengan menerapkan unsur arsitektur ekologis dan tetap memberikan kontribusi terhadap lingkungan tentunya.

1.2 Pernyataan Masalah

Dalam perencanaan ekowisata dan budidaya ikan air asin memiliki pernyataan masalah diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana menampilkan tema arsitektur ekologis secara bentuk eksterior dan interior dalam bangunan sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan.

2. Bagaimana merencanakan pola tata ruang yang efektif yang disesuaikan dengan aktivitas dan peruntukan wisata dan budidaya sehingga mampu mewadahi kegiatan yang terdapat di dalam bangunan ekowisata dan budidaya ikan air asin.
3. Bagaimana merancang desain bangunan ekowisata dan budidaya ikan air asin yang memiliki respon baik dari lingkungan, bangunan, dan penggunaan energi dengan konsep Arsitektur Ekologis.

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan perencanaan ekowisata dan budidaya ikan air asin yaitu:

1. Mampu merancang desain bangunan ekowisata dan budidaya ikan air asin di Kabupaten Jepara yang bersifat mewadahi pelaku budidaya.
2. Mampu merancang desain ekowisata dan budidaya ikan air asin yang mampu memberikan respon baik terhadap lingkungan.
3. Mampu merancang tata ruang, pola site dan gubahan bentuk bangunan secara efektif.

1.3.2 Manfaat

Perencanaan ekowisata dan budidaya ikan air asin di Kabupaten Jepara diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang bisa diambil meliputi:

1. Manfaat Akademis

Proyek ekowisata dan budidaya ikan air asin ini diharapkan memberi manfaat akademis berupa edukasi bagi masyarakat dan para wisatawan yang sedang berkunjung dan sekaligus belajar mengenai metabolisme pengembangbiakan dari jenis ikan air asin.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya ekowisata dan budidaya ikan air asin ini diharapkan mampu membantu pada sektor pariwisata khususnya di Kabupaten Jepara, dan dengan adanya ekowisata dan budidaya ikan air asin ini juga mampu mengundang wisatawan untuk datang dan berkunjung.

1.4 Orisinalitas

Penelitian mengenai ekowisata dan budidaya ikan air asin ini belum ada, adapun kesamaan hanya pada prinsip-prinsip ekowisata, berikut dapat mengenai proyek perencanaan:

Tabel 1. 1Tabel Keaslian Penulisan

Sumber : Analisis Pribadi

No	Judul proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Penulis
1.	Penerapan Prinsip Ekowisata Pada Perancangan Fasilitas Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Di Gili Trawangan	Konservasi, Ekowisata	Reza Prasetyo Tinumbia, Agung Murti Nugroho, Subhan Ramdlani
2.	Studi Kesesuaian Kualitas Perairan Tambak Ikan Bandeng Di Kawasan Ekowisata Mangrove Sungai Tatah	Kesesuaian air dan habitat	Doni irawan, leni handayani
3.			

Dengan data dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa proyek dapat dikatakan baru dan memiliki perbedaan dari judul-judul proyek berkaitan yang telah dibuat karena proyek Ekowisata dan Budidaya Ikan Air Asin dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Kabupaten Jepara. Dengan tujuan mampu membantu meningkatkan pendapatan pada daerah tersebut dan menjadikan tempat tersebut sebagai media untuk memfasilitasi para pelaku usaha perikanan untuk melakukan suatu kegiatan promosi dengan memberikan suatu pengarahan edukasi yang dipadukan dengan wisata. Merancang ekowisata dan budidaya dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dengan menerapkan salah satu prinsip **Arsitektur Ekologis** yaitu pertimbangan terhadap rantai bahan bangunan dan penggunaan material bahan bangunan alami.

1.5 Kerangka Pemikiran

